

## DAFTAR PUSTAKA

- Afipudin, M. dan Saadah, S. (2018). *Fungsi kegunaan dan manfaat unsur hara*. <http://www.pustakapetani.com/2018/03/fungsi-kegunaan-dan-manfaat-unsur-hara.html>.
- Aji, W. (2017). *Panduan Budidaya Kentang G0 dengan Sistem Aeroponik*. <https://kabartani.com/panduan-budidaya-kentang-g0-dengan-sistem-aeroponik>.
- Anisa, F. (2014). Pengaruh Chitosan dan Coumarin terhadap Pertumbuhan dan Hasil Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 Kultivar Granola. [Skripsi]. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Indonesia*. BPS Indonesia. Jakarta
- Balai Penelitian Sayuran. (2016). Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.). [www.balitsa.litbang.pertanian.go.id](http://www.balitsa.litbang.pertanian.go.id)
- Chaney, W. R. (2004). Paclobutrazol: More Than Just a Growth Retardant. *Pro-Hort Conference*. Peoria. IL.
- Direktorat Perbenihan Hortikultura. (2007). *Teknis Perbanyakan dan Sertifikasi Benih Kentang*. Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Jakarta
- Direktorat Perbenihan Hortikultura. (2014). *Teknis Perbanyakan dan Sertifikasi Benih Kentang*. Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Jakarta
- El-Latif, K.M.A, Osman, E.A.M, Abdullah, R. dan Kader, N.A. (2011). Response of Potato Plants to Potassium Fertilizer Rates and Soil Moisture Deficit. *Advances in Applied Science Research*. 2 (2): 388 - 397
- Gardner, F.P., Pearce, R.B., dan Mitchell, R.L. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya (terjemahan Herawati Susilo)*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. Hal 428.
- Gibson, J.L., dan B.E. Whipker. (2001). Ornamental Cabbage and Kale Growth Responses to Daminozide, Pacobultrazol and Uniconazol. *HortTech*, 11 (2): 226-229.
- Hamdani, J.S., Kusumiyati, dan Suradinata, Y.R. (2016). Growth and yield of cultivar Atlantic potato in medium altitude with paclobutrazol dan different amount of watering. *Asian Jurnal Crop Sci*. 8 (3): 103-108.

- Haris. (2010). Pertumbuhan dan Produksi Kentang pada Berbagai Dosis Pemupukan. *J Agrisistem*. 6 (1): 15-22.
- Hashemabadi, D., S.R. Lipei., V. Shadparvar., M. Zarchini., dan Kaviani. (2012). The Effect of Cycocel and Some Growth and Flowering Characteristics of *Calendula officinalis* L., An Ornamental and Medicinal Plant. *Journal of Medicinal Plants Research*. 6 (9): 1752-1757.
- Hasni V.U., A. Barus, F.E.T. Sitepu, dan R.C.B. Hutabarat. (2014). Respons Pemberian Coumarin Terhadap Produksi Mikro Tuber Planlet Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas granola. *Jurnal Agroteknologi*. 2(4): 1552-1562.
- Husadilla, A., S. Y. Tyasmoro dan N. E Suminarti. (2017). Respon Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Berbagai Dosis dan Waktu Aplikasi Pupuk Kalium. *Jurnal Produksi Tanaman* 5(6): 904-910.
- Ichsan, M. C., I. Santoso, dan Oktarina. (2016). Uji efektivitas waktu aplikasi bahan organik dan dosis pupuk SP-36 dalam meningkatkan produksi okra (*Abelmoschus esculentus*). *Jurnal Agrotrop Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(2) 134–150.
- Idawati, N. (2012). *Pedoman Lengkap Bertanam Kentang*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- International Potato Center. (2013). *Potato*. Peru
- Kartikasari, R. M. (2000). Pengaruh Konsentrasi dan frekuensi Pemberian Alar Terhadap Pertumbuhan Tanaman Krisan Pot Varietas rage. [Skripsi]. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kementrian Pertanian. (2021). *Pedoman Teknis Kegiatan Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta.
- Khrisnamoorthy, H. N. (1981). *Plant Growth Substances Including Applications in Agriculture*. New Delhi: McGraw - Hill Publ.
- Krisantini. (2007). *Produksi Krisan Pot Budidaya Bunga dan Tanaman Hias*. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 16.
- Lakitan, B. (2004). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latimer, J.G. (2001). *Selecting and Using Plant Growth Regulators on Floricultural Crops*. <http://www.hort.vt.edu/floriculture/documents>.
- Lingga, P. dan Marsono. (2009). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta

- Mashhadi, S. dan M.J. Moeini. (2015). The effect of cytokinin and coumarin on in vitro micrituberization of potati (*Solanum tuberosum* L.) Cv. Marvona. *Ludus vitalis*. 11(1): 165-170
- Mikkelsen, R. dan H. Bryan. (2012). *Fertilizer Management Practice for Potato in The Pacific Northwest*. Internatonal Plant Nutrition Institute (IPNI). USA.
- Muhadiansyah, T.O., Setyono, S., dan Adimihardja, S. A. (2016). Efektifitas Pencampuran Pupuk Organik Cair dalam Nutrisi Hidroponik pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Agronida*, 2 (1)2442-2541.
- Nugroho B. (2004). Petunjuk Penggunaan Pupuk Organik. *Jurnal Ilmu Pertanian* 13(9) 23-27
- Oktavianus, R., Suliansyah, I., dan Warnita. (2011). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola dengan Pemberian Mikroorganisme Efektif M-Bio. *Jerami* 4(3): 139-147.
- Otazú, V. (2010). *Manual on quality seed potato production using aeroponics*. p. 44. Available at <http://cippotato.org.research/publication/manual-onquality-seed-potatoproduc-tion-using-aeroponics>. International Potato Center (CIP). Lima Peru.
- Pahlevi RW, Guritno B, Sumiarti NE. (2016). Pengaruh Kombinasi Proporsi Pemupukan Nitrogen dan Kalium pada Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.) Varietas Cilembu pada Dataran Rendah. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(1): 16-22.
- Pairunan, A.K, L. Nanere, Arifin, Solo, S.R. Tangkaisari, J. L. Lalopua, B. Ibrahim dan H. Asmadi. (1997). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Bagian Timur. Makassar
- Pesticide Residues In Food. (1977). *Daminozide*. <http://www.inchem.org/documents/jmpr/jmpmono/v077pr17>.
- Pinto, A.C.R., T. de J.D. Rodrigues, I.C. Leite dan J.C. Barbosa. (2005). Growth Retardants on Development and Ornamental Quality of Potted 'Lilliput' *Zinnia elegans* Jacq. *Sci. Agri*. 62: 337-345
- Pitojo, S. (2004). *Benih Kentang*. Kanisius. Yogyakarta.
- Pusat Teknologi Produksi Pertanian (PTPP). (2017). Diseminasi Aplikasi Teknologi Aeroponik untuk Meningkatkan Produksi Kentang di Indonesia. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. <https://ptpp.bppt.go.id/index.php/component/k2/item/3>
- Rajalekshmi, KM., Jaleel CA., Azooz MM, Pannereselvam R. (2009). Effect of triazole growth regulator on growth and pigment content in *Plectanthus*

- aromaticus and Plectranthus vettiveroids. *Adv. Biol. Research*. 3(3-4): 117-122.
- Rakhmania, N. (2006). Pengendalian Pertumbuhan Tanaman Bunga Matahari (*Helianthus annuus*) dengan Aplikasi Daminozide. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sach, R.M dan W.P Hacket. (1972). Chemical Inhibition of Plant Height. *HortScience* 7: 440-447.
- Samadi, B. (2007). *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sastrahidayat, I.R. (2011). *Tanaman Kentang dan Pengendalian Hama dan Penyakitnya*. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Setiadi. (2009). *Budidaya Kentang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sharma , O.P. (2002). *Plant Taxonomy*. Tata Mc GRaw Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Suliansyah, I., S. Helmi., Budi, dan Fitri. (2017). Pengembangan Sentra Produksi Bibit (Penangkaran) Kentang Bermutu Melalui Aplikasi Teknologi Bioseluler di Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2):106-116.
- Suliansyah, I., S. Helmi., Doni, dan Fitri. (2021). Skema Perbenihan Tanaman Kentang di Kabupaten Solok. <https://forumsumber.com/artikel/22563/pengabdian-kepada-masyarakat-skema-perbenihan-tanaman-kentang>.
- Sulistyaningsih, E., W. Libria., dan Tohari. (2004). Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar *Daminoside* Terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan dalam Pot. *Ilmu Pertanian*, 11 (2): 35 - 42.
- Sunarjono, H. (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya Kentang*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sutiyoso, Y. (2003). *Meramu Pupuk Hidroponik: Tanaman Sayuran, Tanaman Buah, Tanaman Bunga*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Syarif, Z. (2004). *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang Dengan dan Tanpa Diikatkan pada Turus dalam Sistem Tumpangsari Kentang/Jagung dengan Berbagai Waktu Tanam Jagung Di Dua Lokasi Dataran Medium Berbeda Elevasi*. DISERTASI. Program Pascasarjana. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Taufik, M. (2010). Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai yang diaplikasikan plant growth promoting rhizobakteria. *Jurnal Agrivivor* 10(1): 99-107.

- Tim Karya Tani Mandiri. (2010). *Pedoman Budi Daya Secara Hidroponik*. Nuansa Aulia. Bandung. Hal 160.
- Tripama, B. dan M.R. Yahya. (2018). Respon Konsentrasi Nutrisi Hidroponik terhadap Tiga Jenis Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Agritop*. 16(2): 237-249.
- Warnita dan Suliansyah I. (2008). Pertumbuhan dan Ketahanan Bibit Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Enkapsulasi Pada Beberapa Konsentrasi Alginat. *Jerami*. 1(3):43-44.
- Wattimena, G.A. (1988). *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Lembaga Sumber Daya Informasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 145.
- Widiastuti, L., Tohari, dan E. Sulistyaningsih. (2004). Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Daminosida Terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan dalam Pot. *Ilmu Pertanian*, 11(2) 35–42.
- Winarson, S. (2005). *Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media. Yogyakarta. Hal 350.
- Wood, A. (2003). Daminozide (Alar, B-Nine) Growth Regulator Profile 6/86. <http://www.pmep.cce.cornel.edu>.

